

Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Online di Era Pandemi Covid-19

**Febriyanti Panjaitan^{*1}, Evi Yulianingsih², Fatmasari³, Nia Oktaviani⁴
Siti Sauda⁵, Helda Yudiastuti⁶**

^{*1,2,3,4,5}Universitas Bina Darma, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: ¹febriyanti_panjaitan@binadarma.ac.id, ²evi_yulianingsih@binadarma.ac.id,

³fatmasari@binadarma.ac.id, ⁴niaoktaviani@binadarma.ac.id, ⁵siti_sauda@binadarma.ac.id,

⁶helda_yudiastuti@binadarma.ac.id

Received: February 1, 2023

Revised: March 1, 2023

Accepted: March 15, 2023

Published: March 30, 2023

Corresponding Author:

Author Name*:

Febriyanti Panjaitan

Email*:

febriyanti_panjaitan@binadarma.ac.id

DOI: 10.63158 /SCD.v1i1.26

© 2023 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract. This community service initiative is designed to equip teachers with the skills to effectively use technological tools in education, enhancing the creativity and innovation of the learning process. The service team members were assigned specific roles and responsibilities to ensure the successful execution of the project, with a particular focus on guiding and training teachers to utilize Zoom, Google Classroom, and Google Meet for remote learning. The implementation of the activity followed five key methods: (1) identifying and analysing challenges, (2) socializing the tools and methods, (3) conducting simulations, (4) providing ongoing mentoring, and (5) evaluating progress. The outcomes indicate that teachers have developed a solid understanding of the three applications. However, they demonstrated a stronger preference and ease of use for Zoom, which could be integrated with WhatsApp—a widely used communication tool during the pandemic. This combination was found to enhance the learning experience, making it more accessible and effective.

Keywords: teacher training, digital learning tools, remote education, online learning, COVID-19 pandemic

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, mengubah semua aktivitas yang biasa dilakukan secara *offline* di ubah menjadi *online* (Awali, 2020). Hal ini sangat berpengaruh karena perubahan yang sangat signifikan terutama pada bidang pendidikan. Berdasarkan surat edaran dari Kemendikbud No.4 tahun 2020 mengenai proses pembelajaran akan dilakukan melalui pembelajaran secara daring atau *online* .(Marlina & Bashori, 2021). Pembelajaran secara *online* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan kemajuan teknologi yang dilaksanakan dengan jarak jauh dalam berbagai media pembelajaran *online* (Usman, Mario, Hasbi, Muhammad, & Genda, 2020). Selain hal tersebut, pembelajaran *online* juga dapat memberikan ruang komunikasi serta berdiskusi antara siswa dan guru secara *online*. Saat ini guru dituntut untuk dapat menyesuaikan dan mengikuti era ini dengan berinovasi dalam menggunakan model pembelajaran secara *online* (Anugrahana, 2020).

Dalam keberhasilan proses pembelajaran secara *online*, perlu memanfaatkan teknologi digital di era new normal, hal ini disebabkan teknologi menjadi pusat pembelajaran untuk proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan. Terkadang penggunaan teknologi menjadi sebuah hambatan dan menyebabkan guru kurang memanfaatkan media ini dalam proses pembelajaran. Guru terkadang hanya menggunakan satu aplikasi saja dalam melaksanakan pembelajaran *online* yaitu menggunakan media *whatsapp*. Hal ini jika terus dilakukan maka siswa kurang termotivasi karena sistem pembelajaran yang menonton.

Kemajuan teknologi juga memberikan kemudahan untuk memfasilitasi media-media belajar yang bisa digunakan secara gratis untuk para pendidik dalam melakukan proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *online* untuk bisa dimanfaatkan seperti media yang disediakan oleh *zoom*, *google classroom*, *google meet* dan media lainnya (Alami, 2020). Selain media tersebut, terdapat media teknologi dalam mendesain materi ajar agar lebih menarik, agar siswa tidak merasa bosan dan dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan.

Pemanfaatan media pembelajaran dengan sentuhan dari teknologi dapat mengubah paradigma yang awalnya hanya menggunakan pembelajaran secara konvensional, diinovasikan menjadi pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan menyenangkan yang berbasis digital atau web (Astuti, Fauza, & Yuhafliza, 2019). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian ini akan memberikan kontribusi untuk melakukan pelatihan kepada guru mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *online* untuk menjadi bekal wawasan kepada guru untuk lebih berinovasi serta kreatif dalam melakukan proses pembelajaran, di era pandemi Covid-19, sehingga siswa dapat lebih aktif dan bersemangat dalam menjalani proses belajar.

2. METODE

Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada 6 Januari 2023, dengan kontribusi guru sebesar 71% dari jumlah guru 7 orang yang bisa mengikuti kegiatan hanya 5 orang. Guru tersebut rata-rata berusia 25-35 tahun yang sebagian telah mampu menggunakan media teknologi seperti *whatsapp* dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam menyampaikan media proses pembelajaran ini diperlukan metode andragogi (Herawati, Parantika, & Afriza, 2020). Penyampaian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan lima metode, yaitu:

- 1) Identifikasi dan Analisis

Melakukan identifikasi dan menganalisis masalah yang dialami para guru dalam menggunakan media teknologi yang berbasis *online* sebagai media pembelajaran di saat pandemi Covid-19

- 2) Sosialisasi

Kegiatan ini terlebih dahulu menyusun bahan ajar berbasis *online* dan multimedia kepada para guru untuk dikembangkan dan digunakan di dalam aktivitas pembelajaran. Sosialisasi di sini, memberikan penjelasan serta pemaparan mengenai manfaat dari media teknologi berbasis *online* dan multimedia dalam membantu proses belajar dan bahan ajar agar lebih inovatif, kreatif dan menarik minat siswa, sehingga proses belajar lebih menyenangkan.

- 3) Simulasi

Tahapan ini, tim pengabdian melakukan sesi simulasi kepada para guru dalam hal menggunakan media pembelajaran berbasis *online* seperti *zoom*, *google classroom*

serta google meet, selain itu akan melakukan simulasi dengan memanfaatkan multimedia sebagai pengembangan untuk materi ajar.

4) Pendampingan

Dalam menyajikan materi pengabdian, tim dari pengabdian akan menjadi narasumber sebagai fasilitator, dinamisator dan komunikator terhadap kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis daring kepada para guru.

5) Evaluasi

Evaluasi dilakukan agar dapat mengukur tingkat kemampuan dan pemahaman dari para guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *online*, serta mengaplikasikan media tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar siswa atau peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Luaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pemanfaatan teknologi internet sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan secara gratis di era pandemi Covid-19. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan pembelajaran daring, banyak aplikasi dan platform digital bermunculan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif, meskipun ini tidak selalu mudah bagi para pengajar. Pembelajaran online memang terkesan sederhana, namun agar dapat dimanfaatkan secara optimal, guru perlu memiliki pemahaman mendalam tentang cara menggunakan berbagai media yang ada.

Meskipun ada banyak aplikasi yang menawarkan fasilitas untuk pembelajaran jarak jauh, seperti Zoom, Google Classroom, dan Google Meet, kenyataannya beberapa guru masih merasa kesulitan dalam mengimplementasikan teknologi ini. Oleh karena itu, tim pengabdian mengadakan pelatihan kepada para guru untuk membantu mereka memahami dan memanfaatkan aplikasi-aplikasi ini secara efektif dalam pembelajaran daring.

1) Pemanfaatan Aplikasi Zoom Cloud Meeting

Zoom Cloud Meeting, atau yang lebih dikenal dengan Zoom, adalah salah satu aplikasi konferensi video yang sangat populer di kalangan pendidik selama pandemi. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengadakan pertemuan online dengan video conferencing, diskusi, serta sesi tanya jawab antara peserta dan narasumber. Zoom sangat fleksibel, dapat digunakan melalui berbagai perangkat seperti laptop dan smartphone. Meskipun layanan Zoom tersedia secara gratis, penggunaannya dibatasi hingga 40 menit untuk setiap sesi.

Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian memberikan pelatihan mengenai cara memanfaatkan Zoom dalam pembelajaran online. Tim menjelaskan secara rinci mengenai fitur-fitur Zoom yang dapat membantu proses pembelajaran, seperti berbagi layar, pengaturan ruang breakout untuk diskusi kelompok, serta pengelolaan sesi tanya jawab yang efektif. Hal ini bertujuan agar para guru tidak hanya memahami cara penggunaan dasar, tetapi juga dapat mengoptimalkan fungsionalitas Zoom untuk meningkatkan interaksi dengan siswa (Assidiqi & Sumarni, 2020).

2) Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom

Google Classroom merupakan aplikasi yang dirancang untuk mendukung kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan memberikan platform yang memudahkan guru dan siswa untuk berkomunikasi, berbagi materi, dan mengerjakan tugas secara online. Salah satu fitur utama yang ditawarkan oleh Google Classroom adalah kemampuannya untuk memfasilitasi pengunggahan materi ajar, tugas, dan komunikasi antara pengajar dan peserta didik.

Dalam pelatihan ini, guru diberikan penjelasan tentang cara membuat kelas di Google Classroom dan bagaimana cara berbagi kode kelas kepada siswa. Google Classroom menyediakan empat kolom kegiatan utama yang memudahkan interaksi antara guru dan siswa, yaitu:

- a) **Forum Diskusi:** Tempat guru dan siswa dapat berinteraksi secara langsung, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi mengenai materi ajar.

- b) **Tugas Kelas:** Fitur ini memungkinkan guru untuk mengunggah tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, lengkap dengan batas waktu pengumpulan. Sebelum memberikan tugas, guru juga dapat mengunggah materi ajar dalam format seperti PowerPoint atau PDF.
- c) **Anggota Kelas:** Di sini, guru dapat melihat siswa yang terdaftar di kelas, serta memantau keaktifan mereka dalam proses pembelajaran. Guru dapat menambah atau mengeluarkan siswa dari kelas sesuai kebutuhan.
- d) **Nilai:** Kolom ini digunakan untuk mengawasi aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas serta melihat waktu pengunggahan tugas. Ini membantu guru untuk menilai tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran daring.

Dengan menggunakan Google Classroom, guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan cara yang lebih terstruktur, serta memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses materi dan mengerjakan tugas dengan lebih mudah (Mu'minah & Gaffar, 2020).

3) Pemanfaatan Aplikasi Google Meet

Google Meet adalah aplikasi yang memungkinkan guru dan siswa untuk bertemu secara virtual melalui video call. Dalam konteks pembelajaran jarak jauh, aplikasi ini sangat bermanfaat untuk menjaga interaksi langsung antara pengajar dan siswa, meskipun tidak berada di lokasi yang sama. Penggunaan Google Meet dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru mengenai cara memanfaatkan aplikasi ini dalam pengajaran, terutama dalam menampilkan kegiatan siswa secara langsung selama pembelajaran berlangsung.

Dalam pelatihan ini, tim pengabdian memberikan panduan kepada para guru tentang cara menyelenggarakan kelas virtual menggunakan Google Meet. Salah satu aspek penting yang dijelaskan adalah bagaimana cara menampilkan materi ajar secara langsung melalui berbagi layar, serta bagaimana mengelola sesi tanya jawab selama kelas berlangsung. Google Meet memungkinkan guru untuk memberikan pengarahan secara real-time yang dapat langsung didengar dan dilihat oleh siswa, meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam materi yang diajarkan (Pernantah, Nova, & Ramadhani, 2021).

4) Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Setelah kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, tim melakukan evaluasi dengan cara tanya jawab langsung kepada para guru yang mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi, mayoritas guru merasa lebih mudah memahami cara penggunaan aplikasi Zoom dibandingkan dengan aplikasi lainnya, seperti Google Meet dan Google Classroom. Guru mengungkapkan bahwa fitur-fitur pada Zoom, seperti ruang breakout untuk diskusi kelompok, lebih intuitif dan mudah dipahami dalam konteks pembelajaran online. Meskipun demikian, mereka juga mengakui manfaat aplikasi Google Classroom dalam mengorganisasi materi dan tugas siswa, serta Google Meet yang memberikan kenyamanan dalam interaksi langsung melalui video call.

3.2. Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman guru dalam menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran berbasis online. Salah satu temuan penting adalah bahwa para guru mulai merasa lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi-aplikasi ini untuk kegiatan pembelajaran daring mereka. Meskipun ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti kesulitan dalam memahami beberapa fitur atau keterbatasan teknis, secara keseluruhan kegiatan ini berhasil memperkenalkan para guru pada berbagai aplikasi yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran selama pandemi.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, khususnya aplikasi seperti Zoom, Google Classroom, dan Google Meet, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di tengah keterbatasan yang ada. Dengan adanya pelatihan ini, para guru menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh dan memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Namun, perlu diperhatikan bahwa untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi-aplikasi ini, diperlukan kesiapan dan dukungan lebih lanjut, baik dari pihak sekolah maupun dari guru itu sendiri. Pelatihan yang berkelanjutan dan pemberian fasilitas yang memadai akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pengajaran daring, sehingga di

masa depan, pembelajaran jarak jauh tidak hanya menjadi solusi sementara, tetapi juga menjadi bagian dari transformasi pendidikan yang lebih modern dan efektif. Secara keseluruhan, pelatihan ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan dalam mengadaptasi teknologi dalam pendidikan, dengan adanya pelatihan yang tepat dan dukungan dari semua pihak, para guru dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

4. SIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan media pembelajaran berbasis online di era pandemi Covid-19 telah dilaksanakan dengan sukses dan memberikan manfaat yang signifikan bagi para guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Pelatihan ini tidak hanya mengajarkan penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran, tetapi juga memperkenalkan aplikasi lain yang lebih kreatif dan inovatif, seperti Zoom, Google Classroom, dan Google Meet, yang dapat digunakan secara gratis. Ketiga aplikasi ini dirancang untuk mempermudah interaksi antara guru dan siswa selama masa pandemi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa mayoritas guru merasa lebih tertarik dan lebih memahami cara penggunaan aplikasi Zoom dibandingkan aplikasi lainnya yang diperkenalkan. Zoom, dengan berbagai fitur interaktifnya, terbukti menjadi pilihan utama bagi banyak guru, dan bahkan dapat dikombinasikan dengan WhatsApp, yang selama ini sudah digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi-aplikasi ini dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi, serta memberikan alternatif yang lebih fleksibel bagi para guru dalam mengelola pembelajaran jarak jauh.

ACKNOWLEDGMENT

Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini terutama para guru yang ada pada PAUD Pelangi di kota Palembang, serta Universitas Bina Darma melalui unit Kerja Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) yang telah membantu dan berkontribusi di dalam kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Alami, Y. (2020). Media pembelajaran daring pada masa covid-19. *Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 49–56.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), 298–303.
- Astuti, N., Fauza, H., & Yuhafliza, Y. (2019). Digital-Based Literature Learning as an Optimization Effort to Increase Educational Values of Millennial Children. *Proceeding of The International Conference on Literature*, 1(1), 65–74.
- Awali, H. (2020). Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan Umkm Di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak Covid-19. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1–14.
- Herawati, S., Parantika, A., & Afriza, L. (2020). Pelatihan Packaging Produk Unggulan Masyarakat Desa Wisata. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1040–1048.
- Marlina, L., & Bashori, B. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 (Analisis SE Mendikbud No. 4 tahun 2020). *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(1), 33–48.
- Mu'minah, I. H., & Gaffar, A. A. (2020). Pemanfaatan e-learning berbasis google classroom sebagai media pembelajaran biologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 800–816.
- Pernantah, P. S., Nova, N., & Ramadhani, A. S. (2021). Penggunaan Aplikasi Google Meet dalam Menunjang Keefektifan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Pekanbaru. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1), 45–50.
- Usman, M., Mario, M., Hasbi, H., Muhammad, R., & Genda, A. (2020). Pemanfaatan sistem kelola pembelajaran (sikola) sebagai media pembelajaran daring (on line) bagi dosen dan mahasiswa perguruan tinggi di masa pandemi. *Humanis*, 19(2), 66–74.